

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemandirian suatu bangsa dapat diukur dari kemampuan bangsa untuk melaksanakan dan membiayai pembangunan sendiri. Salah satu sumber biaya pembangunan tersebut berasal dari pajak. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara dalam pasal 11 menyatakan bahwa pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan hibah. Oleh karena itu pendapatan dari dalam negeri menjadi sumber utama penerimaan negara, salah satunya adalah dari sektor perpajakan. Hal tersebut memperjelas bagaimana pentingnya pajak bagi negara kita. Selain itu dalam APBN yang dibuat setiap tahun, pajak memiliki pengaruh besar dalam penerimaan negara. Karena itu, pemerintah Indonesia selalu menaikkan target penerimaan dari sektor pajak dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara baik secara rutin maupun non rutin.

Penerimaan negara dari tahun ke tahun ditargetkan selalu meningkat. Perbaikan dan penyempurnaan peraturan – peraturan merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan khususnya dalam sektor pajak. Di sisi lain, pajak bagi perusahaan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kehidupan perusahaan karena bagi perusahaan pajak akan mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh sehingga perusahaan membayar pajak serendah mungkin dengan melihat celah (*loopholes*) dari peraturan perpajakan. Adanya perbedaan pandangan perusahaan mengenai pajak menyebabkan banyak perusahaan ketika memiliki beban pajak yang harus dibayar tinggi akan cenderung mendorong manajemen untuk mengatasi supaya pajak yang dibayar menjadi lebih rendah. Salah satu cara yang digunakan adalah memanipulasi laba perusahaan. (Hashemi Rodhian Hanun, 2013)

Untuk melakukan manipulasi laba perusahaan agar perusahaan menghemat pajak yang dibayarkan diperlukannya suatu perencanaan pajak (*tax planning*). *Tax planning* merupakan strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara –

cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (*in legal way*). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan.(Chairil Anwar, 2015, h.8). Perusahaan dapat melakukan berbagai cara dalam *tax planning* antara lainnya yakni *tax avoidance*.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan – kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang – undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang (Chairil Anwar, 2015, h.23).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah dari ukuran perusahaan. Ngadiman dan Christiany Puspitasari (2014) dalam Rusli Reinaldo (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, dan jumlah penjualan. Umumnya perusahaan dibagi menjadi 3 kategori yakni *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang termasuk perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Perusahaan yang berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam pengelolaan pajak

Leverage menurut Sartono dalam Kurniasih dan Sari (2013) merupakan penggunaan hutang untuk membiayai investasi. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan. *Leverage* juga menggambarkan hubungan antara total aset dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan hutang untuk meningkatkan laba. *Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini merupakan penambahan jumlah hutang yang mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan

berupa bunga atau *interest* dan pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada.

Return on Asset merupakan salah satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Pendekatan ROA menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik performa perusahaan tersebut. ROA berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk wajib pajak badan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Return on Asset terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu mempunyai tujuan tertentu, dimana tujuan tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan sehingga menuju sasaran yang diinginkan. Secara umum tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
3. Untuk mengetahui *return on asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas tentang mata kuliah yang dipelajari terkhususnya tentang perpajakan.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu sehubungan dengan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset* pada *tax avoidance*, terutama perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minum di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minum agar kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi bagi perusahaan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini adalah *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset*. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan *audited* per 31 Desember, periode 2013-2017.

1.6 Sistematis Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan secara sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori tentang *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Return On Asset* dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar melakukan penelitian. Kemudian kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum perusahaan, baik itu profil maupun jenis usaha yang menjadi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta implikasi manajerial dari hasil penelitian yang diharapkan berguna bagi penelitian berikutnya serta bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.